

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Wayang Sukuraga di Kota Sukabumi: Perkembangan Serta Perannya dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter dan Mendorong ekonomi Kreatif Tahun 1996-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai perkembangan kesenian Wayang Sukuraga di Kota Sukabumi. Adapun masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana perkembangan serta peran Wayang Sukuraga di Sukabumi dalam mengembangkan pendidikan karakter dan mendorong ekonomi kreatif tahun 1996-2015. Permasalahan tersebut kemudian dituangkan menjadi empat rumusan pertanyaan penelitian yaitu: 1) Bagaimana latar belakang munculnya kesenian Wayang Sukuraga di Kota Sukabumi? 2) Bagaimana perkembangan serta peran Wayang Sukuraga di Kota Sukabumi tahun 1996-2015? 3) Faktor apa sajakah yang mendorong maupun menghambat keberlangsungan Wayang Sukuraga? 4) bagaimana peran juga upaya Effendi, seniman terkait serta Pemerintah Kota Sukabumi mendorong dan menyebarluaskan Wayang Sukuraga tahun 1996-2015? Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode historis atau metode sejarah dengan tahapan-tahapan: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan, studi dokumentasi dan wawancara. Adapun pendekatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengkaji permasalahan dalam skripsi ini adalah pendekatan interdisipliner dengan menggunakan konsep-konsep sosiologi. Kesenian Wayang Sukuraga merupakan salah satu jenis wayang kontemporer yang lahir di Sukabumi yang diciptakan oleh seniman lokal bernama Effendi. Perkembangannya, kesenian ini bukan hanya sebagai sarana hiburan saja, menjadi media pendidikan karakter, dan juga mendorong pengembangan ekonomi kreatif. Wayang tersebut juga merupakan suatu hasil inovasi yang dilakukan Effendi, yang bermula dari sebuah lukisan yang kemudian divisualisasikan menjadi bentuk wayang. Namun, karena merupakan kesenian yang tergolong baru, belum terlalu banyak masyarakat Kota Sukabumi yang mengetahui keberadaannya, hanya beberapa lapisan masyarakat saja yang telah mengenal kesenian tersebut. Namun dalam skripsi ini dijelaskan pula upaya serta peran baik seniman maupun pihak pemerintah guna menyebarluaskan kesenian ini.

Kata Kunci : *Wayang Sukuraga, Pendidikan Karakter, Ekonomi Kreatif*

Asep Muhamad Iqbal Nurzaman, 2016
**WAYANG SUKURAGA DI KOTA SUKABUMI : PERKEMBANGAN SERTA PERANNYA DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN MENDORONG EKONOMI KREATIF TAHUN 1996-
2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This thesis entitled "Puppet Sukuraga in the city of Sukabumi: Development And Its Role in Developing Character Education and encourage the creative economy Years 1996-2015". This study aims to shed light on the development of puppet art Sukuraga in Sukabumi. The issues raised in this paper is how the development and the role of Puppet Sukuraga in Sukabumi in developing character education and encourage the creative economy in 1996-2015. That problem formulation is then poured into four research questions: 1) How does the background of Sukuraga Puppet art in the city of Sukabumi? 2) How is the development and the role of Puppet Sukuraga in the city of Sukabumi in 1996-2015? 3) What are the factors that encourage or inhibit the survival Puppet Sukuraga? 4) How the roles have also been attempts Effendi, related artists and the Government of Sukabumi encourage and disseminate Puppet Sukuraga years 1996-2015? The method used in this research writing that the historical method or methods of history with the stages: heuristic, criticism, interpretation and historiography. The data collection techniques used are literature studies, studies of documentation and interviews. The approach taken by the authors to examine the problems in this thesis is an interdisciplinary approach using concepts of sociology. Sukuraga Puppet Art is one of the contemporary puppet who was born in Sukabumi created by a local artist named Effendi. Development, this art not only as a means of entertainment only, became a media character education, and also encourage the development of the creative economy. The puppet is also a result of innovations made Effendi, which stems from a painting which is then visualized into a kind of puppets. However, because it is a relatively new art, not too many people in Sukabumi knew where, only a few layers of society who have known arts. But in this paper described the efforts as well as the role of both artists as well as the government to disseminate this art.

Keywords: *Puppet Sukuraga, Character Education, Creative Economy*

Asep Muhamad Iqbal Nurzaman, 2016
**WAYANG SUKURAGA DI KOTA SUKABUMI : PERKEMBANGAN SERTA PERANNYA DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN MENDORONG EKONOMI KREATIF TAHUN 1996-
2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu